

Peran Pendidikan Pancasila yang Berkualitas dalam Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa Indonesia di Era Society 5.0

Dosen Pengampu: Ridwan Fauzi, S.Pd., MH.



**Universitas
Telkom**

Disusun Oleh:

Kelompok 4 dari IF-46-GAB0910:

Azrian Rifqi Radhitya 1301223292

Pradipa Rafi Angkarasa 1301223488

Jevon Sebastian 1301223391

Muhamad Akmal Insan 1301223368

Radhofan Azizi Ramdhani 1301223058

Pendahuluan

Belakangan ini berita-berita di Indonesia mengabarkan mengenai adanya tindakan pelanggaran HAM yang tidak sesuai dengan ajaran Pancasila sehingga dapat diasumsikan bahwa masyarakat di sini kurang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Kurangnya pemahaman tersebut dapat diakibatkan dari pendidikan yang kurang berkualitas sehingga berdampak pada peristiwa tersebut. Melalui esai ini kami membuat judul tersebut dengan maksud untuk menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila dapat berdampak positif dalam mengubah karakter dan moral mahasiswa atau generasi muda dengan begitu tindakan pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat berkurang dan Pancasila diterapkan sebagaimana mestinya.

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia, sebagai ideologi bangsa Pancasila berperan sebagai dasar, asas-asas, serta tujuan hidup negara kita. Ideologi negara mencerminkan sebuah identitas bangsa. Dengan demikian, Pancasila merupakan sumber wawasan kebudayaan serta pembimbing masyarakat Indonesia. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum juga merupakan orientasi dasar dalam kehidupan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi adalah Pendidikan Pancasila. Mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keahlian, sesuai dengan program studinya masing-masing. (Nurwardani, 2016)

Kita sebagai masyarakat Indonesia harus mengamalkan serta menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya masih saja terlihat banyak bentuk penyimpangan terhadap Pancasila seringkali kita menemukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan pemahaman Pancasila. Kita dapat simpulkan dari kejadian-kejadian tersebut bahwa masih banyak warga Indonesia yang belum menerapkan atau memahami Pancasila, banyak juga di antara mereka yang berani melanggar nilai-nilai Pancasila. Lantas bagaimana caranya agar kita dapat mencegah hal-hal tersebut supaya tidak terjadi lagi? Solusinya kita harus memberitahu masyarakat mengenai pentingnya Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara kita melakukannya? Tentunya melalui Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang digunakan dalam esai ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana peran Pendidikan Pancasila yang berkualitas dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa Indonesia di era *society 5.0*?
- 2) Bagaimana dampak Pendidikan Pancasila yang berkualitas dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa Indonesia di era *society 5.0*?

Tujuan dituliskannya esai ini disajikan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui peran Pendidikan Pancasila yang berkualitas dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa Indonesia di era *society 5.0*
- 2) Untuk mengetahui dampak Pendidikan Pancasila yang berkualitas dalam pembentukan karakter dan moral mahasiswa Indonesia di era *society 5.0*

Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam esai ini adalah studi kepustakaan dan angket atau kuesioner. Studi kepustakaan adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan studi penelaahan terhadap literatur-literatur, buku-buku, catatan-catatan, serta laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 2003).

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang kami lakukan adalah menggunakan *Google form* untuk mengumpulkan data dari kumpulan individu mahasiswa Universitas Telkom Bandung. Kuesioner tersebut berisi pernyataan setuju hingga kurang setuju dan *range* angka pendapat mengenai peran Pendidikan Pancasila di negara Indonesia.

Analisa

Saat ini kita telah memasuki era *society 5.0*. *Society 5* dalam era ini berlaku konsep kebermasyarakatan yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Tentunya di era ini masyarakat diharapkan mampu dalam menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan dengan memanfaatkan era sebelumnya, yaitu revolusi industri 4.0 yang bertujuan untuk meningkatkan tingkatan kualitas hidup manusia.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang kita kenal saat ini, sudah pasti banyak manfaat yang dapat kita lakukan dengan teknologi salah satunya adalah sebagai penunjang pendidikan, sarana atau media untuk berkomunikasi serta berbisnis. Namun, dikarenakan kita merupakan warga negara Indonesia kita selalu berpedoman kepada Pancasila sehingga pemanfaatan teknologi yang kita lakukan tentunya harus diimbangi dengan nilai-nilai dasar Pancasila.

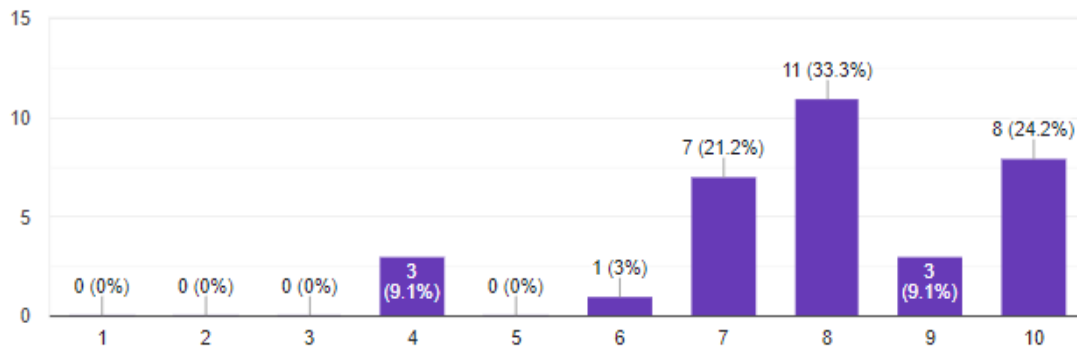
Pancasila merupakan sebuah pondasi dasar, azas, pandangan serta pedoman hidup bangsa Indonesia di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur yang mengatur tatanan kehidupan sekaligus menjadi ciri bangsa yang dimiliki rakyat kita. Sebagai penerus generasi tua kita perlu memahami, mempelajari, dan menanamkan serta berpedoman kepada nilai-nilai Pancasila sebagai pondasi untuk membentuk moral dalam kehidupan sehari-hari serta senantiasa menjaga dan melindungi jati diri bangsa. (Asnul, 2021)

Cara yang paling efisien dalam mengubah pandangan manusia adalah pendidikan. Pendidikan Pancasila merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan Indonesia sebagai negara karena Pancasila merupakan akumulasi wawasan, ragam kebudayaan, serta nilai-nilai masyarakat kita. Terutama di era sekarang yaitu *society 5.0* yang di mana manusia akan hidup terintegrasi dengan teknologi dan dapat mengakses informasi luar dengan mudah, tentu saja kita tahu bahwa tidak semua informasi yang beredar sesuai dengan Pancasila, dengan adanya bahaya informasi tersebut kita harus mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk hidup di era *society 5.0* agar nilai-nilai dasar negara tidak tergusur oleh nilai-nilai asing. Dengan dipertaruhkannya keberlangsungan negara di masa depan kita mampu untuk mengembangkan dan menerapkan Pancasila kepada pemuda karena mereka adalah masa depan serta harapan kemajuan bangsa.

Seberapa besar pengaruh pendidikan Pancasila terhadap pembentukan karakter dan moral seseorang menurut Anda?



33 responses



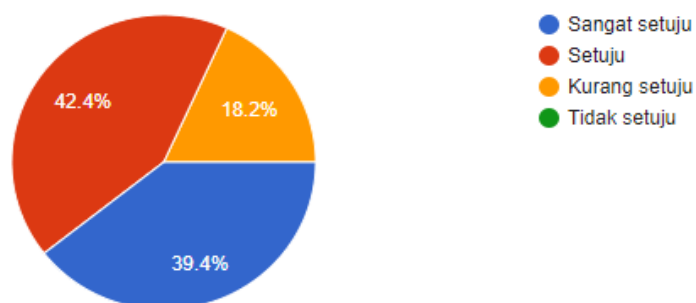
Gambar data hasil kuesioner mengenai tingkat pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap pembentukan karakter dan moral.

Berdasarkan data yang kami peroleh melalui kuesioner menggunakan Google Form, sebagian besar menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila cenderung mempengaruhi pembentukan karakter dan moral seseorang. Dengan begitu kami yakin bahwa Pendidikan Pancasila apabila dilakukan dengan baik maka karakter dan moral seseorang juga dapat terpengaruh dampak yang positif sehingga Pendidikan Pancasila sangatlah penting bagi persiapan bangsa kita dalam menghadapi kehidupan di era *society 5.0*. Dengan adanya pondasi moral berlandaskan Pendidikan Pancasila, maka nilai serta budaya masyarakat Indonesia di masa depan tidak akan tergusur oleh adanya era *society 5.0* yang terintegrasi dengan teknologi. Namun, apakah penerapan pancasila oleh para mahasiswa saat ini sudah cukup dalam menghadapi era *society 5.0*?

Penerapan Pancasila di kehidupan sehari-hari belum maksimal



33 responses



Gambar data hasil kuesioner mengenai pendapatan persetujuan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang belum maksimal

Dari data di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya terlaksanakan. Data ini menunjukkan realita sesungguhnya bahwa Pendidikan Pancasila saat ini masih belum diterapkan secara efektif sehingga mahasiswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, kita seharusnya mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini karena dari kesimpulan data sebelumnya kita tahu bahwa nilai-nilai Pancasila sekarang sangat dibutuhkan untuk persiapan menghadapi era *society 5.0*, khususnya bagi kaum mahasiswa di Indonesia.

Kaum pemuda Indonesia khususnya para mahasiswa di Indonesia merupakan segmen demografi yang termasuk produktif di kalangan masyarakat. Mahasiswa masih dalam tahap perkembangan sebagai manusia namun sudah bisa berpikir secara dewasa, mereka memiliki potensi yang sangat besar bagi kemajuan bangsa, serta mereka kelak akan memasuki masa produktif setelah lulus dari kuliah sehingga dapat berkontribusi untuk ekonomi dan kemajuan Indonesia.

Dengan pentingnya keberadaan mahasiswa bagi negara Indonesia, maka berdasarkan premis tersebut kita harus menerapkan langkah yang tepat untuk menerapkan Pendidikan Pancasila kepada mereka karena mereka memegang peran penting bagi masa depan negara. Jika kita dapat menerapkan pemahaman Pancasila dalam bernegara, di masa yang akan mendatang maka masyarakat kita mampu untuk bertransformasi menjadi masyarakat yang berwawasan luas juga menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan konsep *society 5.0*

Ringkasan Hasil Analisa

Mahasiswa di era *society* 5.0 telah mengenal teknologi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan menjaga dan mengimplementasi nilai-nilai dasar Pancasila. Dengan begitu teknologi sejalan dengan Pancasila.

Kesimpulan

Analisa yang telah didapat menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia mempunyai kesadaran akan peran dan pentingnya Pendidikan Pancasila bagi moral diri sendiri serta kemajuan masyarakat secara umum. Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi juga memiliki peran yang sangat penting terhadap bagaimana berjalannya implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan individu masing-masing mahasiswa. Jika penerapan pendidikan moral Pancasila dapat dilakukan secara efektif maka mahasiswa Indonesia di masa depan dapat menjalani hidup bermasyarakat dengan integrasi teknologi di era *society* 5.0 dengan tetap berlandaskan nilai moral Pancasila dan tidak terganggu oleh nilai budaya asing yang kurang baik.

Daftar Pustaka

- Asnul. (2021, Juni 15). *Artikel Mencermati Tantangan Pancasila Sebagai Ideologi Negara Di Era Digital*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bekasi/baca-artikel/13951/Mencermati-Tantangan-Pancasila-Sebagai-Ideologi-Negara-Di-Era-Digital.html>
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurwardani, P. d. (2016). *PENDIDIKAN PANCASILA untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.